



## **BUPATI BANTUL**

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANTUL  
NOMOR 9 TAHUN 2022

TENTANG  
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
BUPATI BANTUL,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 23 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;  
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 44);  
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang 1950 Nomor 12, 13, 14, dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten di Djawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BANTUL

dan

BUPATI BANTUL,

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2022.

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
2. Pendapatan Daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.
3. Belanja Daerah adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.
4. Pembiayaan Daerah adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.



5. Daerah adalah Kabupaten Bantul.
6. Bupati adalah Bupati Bantul.
7. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantul.

Pasal 2

APBD Tahun Anggaran 2022, terdiri atas :

- a. pendapatan daerah;
- b. belanja daerah; dan
- c. pembiayaan daerah.

Pasal 3

APBD Tahun Anggaran 2022 semula sebesar Rp2.283.914.065.054,00 bertambah sebesar Rp123.762.448.755,00 sehingga menjadi Rp2.407.676.513.809,00 dengan rincian sebagai berikut :

a.	Pendapatan daerah	
	1. Semula	Rp2.142.809.035.633,00
	2. Bertambah/(berkurang)	<u>(Rp 1.311.587.558,00)</u>
	Jumlah pendapatan daerah setelah perubahan	Rp2.141.497.448.075,00
b.	Belanja Daerah	
	1. Semula	Rp2.247.414.065.054,00
	2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 117.762.448.755,00</u>
	Jumlah belanja daerah setelah perubahan	Rp2.365.176.513.809,00
c.	Pembiayaan daerah	
	1. Penerimaan pembiayaan	
	a) Semula	Rp 141.105.029.421,00
	b) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 125.074.036.313,00</u>
	Jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp 266.179.065.734,00
	2. Pengeluaran pembiayaan	
	a) Semula	Rp 36.500.000.000,00
	b) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 6.000.000.000,00</u>
	Jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan	Rp 42.500.000.000,00
	Jumlah pembiayaan neto setelah perubahan	Rp 223.679.065.734,00

Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan Rp0,00

Pasal 4

Anggaran Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a bersumber dari :

a. Pendapatan asli daerah :	
1. Semula	Rp 508.804.008.396,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 12.050.000.000,00</u>
Jumlah pendapatan asli daerah setelah perubahan	Rp 520.854.008.396,00
b. Pendapatan transfer :	
1. Semula	Rp1.628.005.027.237,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>(Rp 13.361.587.558,00)</u>
Jumlah pendapatan transfer setelah perubahan	Rp1.614.643.439.679,00
c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah :	
1. Semula	Rp 6.000.000.000,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 0,00</u>
Jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah perubahan	Rp 6.000.000.000,00

Pasal 5

(1) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a, bersumber dari :

a. Pajak daerah :	
1. Semula	Rp 222.088.495.863,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 12.000.000.000,00</u>
Jumlah pajak daerah setelah perubahan	Rp 234.088.495.863,00
b. Retribusi daerah :	
1. Semula	Rp 49.639.640.820,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 50.000.000,00</u>
Jumlah retribusi daerah setelah perubahan	Rp 49.689.640.820,00
c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang di pisahkan :	
1. Semula	Rp 23.707.166.955,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 0,00</u>



Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah setelah perubahan	Rp	23.707.166.955,00
d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah :		
1. Semula	Rp	213.368.704.758,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp	<u>0,00</u>
Jumlah lain-lain pendapatan asli daerah yang sah setelah perubahan	Rp	213.368.704.758,00
(2) Pendapatan transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b, bersumber dari :		
a. Transfer pemerintah pusat :		
1. Semula	Rp	1.411.003.000.000,00
2. Bertambah/(berkurang)	(Rp)	<u>13.489.614.208,00</u>
Jumlah transfer pemerintah pusat setelah perubahan	Rp	1.397.543.385.792,00
b. Transfer antar daerah :		
1. Semula	Rp	216.972.027.237,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp	<u>128.026.650,00</u>
Jumlah transfer antar daerah setelah perubahan	Rp	217.100.053.887,00
(3) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b, bersumber dari :		
a. Pendapatan hibah :		
1. Semula	Rp	6.000.000.000,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp	<u>0,00</u>
Jumlah hibah setelah perubahan	Rp	6.000.000.000,00
b. Dana darurat :		
1. Semula	Rp	0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp	<u>0,00</u>
Jumlah dana darurat setelah perubahan	Rp	0,00
c. Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan :		
1. Semula	Rp	0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp	<u>0,00</u>
Jumlah lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp	0,00

Pasal 6

Anggaran Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b, terdiri atas :

a. Belanja operasi :	
1. Semula	Rp1.692.108.187.300,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 79.234.855.600,00</u>
Jumlah belanja operasi setelah perubahan	Rp1.771.343.042.900,00
b. Belanja modal :	
1. Semula	Rp 213.922.605.960,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 40.897.602.762,00</u>
Jumlah belanja modal setelah perubahan	Rp 254.820.208.722,00
c. Belanja tidak terduga :	
1. Semula	Rp 35.754.087.454,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>(Rp 7.080.009.607,00)</u>
Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp 28.674.077.847,00
d. Belanja transfer :	
1. Semula	Rp 305.629.184.340,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 4.710.000.000,00</u>
Jumlah belanja transfer setelah perubahan	Rp 310.339.184.340,00

Pasal 7

(1) Belanja operasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a, terdiri atas :

a. Belanja pegawai :	
1. Semula	Rp 926.522.668.301,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>(Rp 4.624.818.949,00)</u>
Jumlah belanja pegawai setelah perubahan	Rp 921.897.849.352,00
b. Belanja barang dan jasa :	
1. Semula	Rp 684.484.785.191,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 86.366.974.644,00</u>
Jumlah belanja barang dan jasa setelah perubahan	Rp 770.851.759.835,00
c. Belanja bunga :	
1. Semula	Rp 0,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 0,00</u>
Jumlah belanja bunga setelah perubahan	Rp 0,00



d. Belanja subsidi :

1. Semula	Rp	0,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp</u>	<u>0,00</u>
Jumlah belanja subsidi setelah perubahan	Rp	0,00

e. Belanja hibah :

1. Semula	Rp	69.597.633.858,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp</u>	<u>661.258.000,00</u>
Jumlah belanja hibah setelah perubahan	Rp	70.258.891.858,00

f. Belanja bantuan sosial :

1. Semula	Rp	11.503.099.950,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>(Rp)</u>	<u>3.168.558.095,00</u>
Jumlah belanja bantuan sosial setelah perubahan	Rp	8.334.541.855,00

(2) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b, terdiri atas :

a. Belanja modal tanah :

1. Semula	Rp	8.349.703.531,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp</u>	<u>10.555.930.509,00</u>
Jumlah belanja modal tanah setelah Perubahan	Rp	18.905.634.040,00

b. Belanja modal peralatan dan mesin :

1. Semula	Rp	38.373.711.767,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp</u>	<u>25.068.437.549,00</u>
Jumlah belanja modal peralatan setelah perubahan	Rp	63.442.149.316,00

c. Belanja modal bangunan dan gedung :

1. Semula	Rp	54.144.983.035,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp</u>	<u>2.564.375.964,00</u>
Jumlah belanja modal bangunan dan gedung setelah perubahan	Rp	56.709.358.999,00

d. Belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi :

1. Semula	Rp	110.734.128.287,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp</u>	<u>2.500.133.740,00</u>
Jumlah belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan setelah perubahan	Rp	113.234.262.027,00

e. Belanja modal aset tetap lainnya :

1. Semula	Rp	2.320.079.340,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp</u>	<u>208.725.000,00</u>

Jumlah belanja asset tetap lainnya  
setelah perubahan Rp 2.528.804.340,00

f. Belanja modal aset lainnya :

1. Semula Rp 0,00  
2. Bertambah/(berkurang) Rp 0,00

Jumlah Belanja modal aset lainnya  
setelah perubahan Rp 0,00

(3) Belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf c,  
dengan perincian sebagai berikut :

a. Semula Rp 35.754.087.454,00  
b. Bertambah/(berkurang) (Rp 7.080.009.607,00)

Jumlah belanja tidak terduga setelah  
perubahan Rp 28.674.077.847,00

(4) Belanja transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d, terdiri atas:

a. Belanja bagi hasil :

1. Semula Rp 26.103.398.250,00  
2. Bertambah/(berkurang) Rp 0,00

Jumlah belanja bagi hasil setelah  
perubahan Rp 26.103.398.250,00

b. Belanja bantuan keuangan :

1. Semula Rp 279.525.786.090,00  
2. Bertambah/(berkurang) Rp 4.710.000.000,00

Jumlah belanja bantuan keuangan  
setelah perubahan Rp 284.235.786.090,00

### Pasal 8

Anggaran pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c,  
terdiri atas :

a. Penerimaan pembiayaan :

1. Semula Rp 141.105.029.421,00  
2. Bertambah/(berkurang) Rp 125.074.036.313,00

Jumlah penerimaan pembiayaan setelah  
perubahan Rp 266.179.065.734,00

b. Pengeluaran pembiayaan :

1. Semula Rp 36.500.000.000,00  
2. Bertambah/(berkurang) Rp 6.000.000.000,00



Jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan Rp 42.500.000.000,00

#### Pasal 9

(1) Penerimaan pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf a, terdiri atas :

a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya :

1. Semula	Rp 130.105.029.421,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 110.398.832.237,00</u>

Jumlah sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya setelah perubahan Rp 240.503.861.658,00

b. Pencairan dana cadangan :

1. Semula	Rp 0,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 0,00</u>

Jumlah pencairan dana cadangan setelah perubahan Rp 0,00

c. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan :

1. Semula	Rp 0,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 14.675.204.076,00</u>

Jumlah hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan Rp 14.675.204.076,00

d. Penerimaan pinjaman daerah :

1. Semula	Rp 0,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 0,00</u>

Jumlah penerimaan pinjaman daerah setelah perubahan Rp 0,00

e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah

1. Semula	Rp 11.000.000.000,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 0,00</u>

Jumlah penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah setelah perubahan Rp 11.000.000.000,00

f. Penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan :

1. Semula	Rp 0,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp 0,00</u>

Jumlah penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan  
Dengan ketentuan peraturan perundang-undangan  
setelah perubahan Rp 0,00

(2) Pengeluaran pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf b,  
terdiri atas :

a. Pembentukan dana cadangan :

1. Semula Rp 0,00  
2. Bertambah/(berkurang) Rp 0,00

Jumlah pembentukan dana cadangan  
setelah perubahan Rp 0,00

b. Penyertaan modal daerah :

1. Semula Rp 25.500.000.000,00  
2. Bertambah/(berkurang) Rp 6.000.000.000,00

Jumlah penyertaan modal daerah setelah :

perubahan Rp 31.500.000.000,00

c. Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo :

1. Semula Rp 0,00  
2. Bertambah/(Berkurang) Rp 0,00

Jumlah pembayaran cicilan pokok utang

yang jatuh tempo setelah perubahan Rp 0,00

d. Pemberian Pinjaman Daerah :

1. Semula Rp 11.000.000.000,00  
2. Bertambah/(Berkurang) Rp 0,00

Jumlah pemberian pinjaman daerah setelah

perubahan Rp 11.000.000.000,00

e. Pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan  
perundang-undangan :

1. Semula Rp 0,00  
2. Bertambah/(Berkurang) Rp 0,00

Jumlah pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

setelah perubahan Rp0,00



## Pasal 10

- (1) Dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah ini, ditetapkan dengan Peraturan Bupati yang selanjutnya dituangkan dalam Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2022.
- (2) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi :
  - a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
  - b. pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
  - c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (3) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
  - a. kebutuhan Daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
  - b. Belanja Daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
  - c. Pengeluaran Daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
  - d. Pengeluaran Daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat

## Pasal 11

Uraian lebih lanjut APBD Tahun Anggaran 2022 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari:

- a. Lampiran I : Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Kelompok dan Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
- b. Lampiran II : Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
- c. Lampiran III : Rincian Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Kelompok, Jenis Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;

- d. Lampiran IV : Rekapitulasi Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan Beserta Hasil dan Sub Kegiatan Beserta Keluaran;
- e. Lampiran V : Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
- f. Lampiran VI : Rekapitulasi Perubahan Belanja Untuk Pemenuhan SPM;
- g. Lampiran VII : Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Rancangan Perubahan APBD;
- h. Lampiran VIII : Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada RKPD dan PPAS dengan Rancangan Perubahan APBD;
- i. Lampiran IX : Sinkronisasi Program Prioritas Nasional dengan Program Prioritas Daerah;
- j. Lampiran X : Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
- k. Lampiran XI : Daftar Piutang Daerah;
- l. Lampiran XII : Daftar Penyertaan Modal Daerah dan Investasi Daerah Lainnya;
- m. Lampiran XIII : Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah dan Aset Lain-lain;
- n. Lampiran XIV : Daftar Sub Kegiatan Tahun Anggaran Sebelumnya Yang Belum Diselesaikan dan Dianggarkan Kembali Dalam Tahun Anggaran Yang Direncanakan;
- o. Lampiran XV : Daftar Dana Cadangan; dan
- p. Lampiran XVI : Daftar Pinjaman Daerah.

#### Pasal 12

Sebagai landasan operasional pelaksanaan Peraturan Daerah ini, Bupati menetapkan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.

#### Pasal 13

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.



Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bantul.

Ditetapkan di Bantul

pada tanggal 24 Oktober 2022

BUPATI BANTUL,

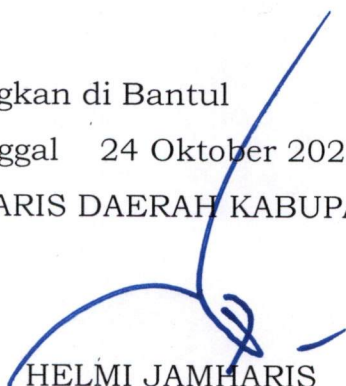


ABDUL HALIM MUSLIH

Diundangkan di Bantul

pada tanggal 24 Oktober 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANTUL,



HELMI JAMHARIS

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BANTUL TAHUN 2022 NOMOR 9

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANTUL,

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA : (9,34/2022)

**KABUPATEN BANTUL**  
**RINGKASAN PERUBAHAN APBD YANG DIKLASIFIKASI MENURUT KELOMPOK DAN JENIS**  
**PENDAPATAN, BELANJA, DAN PEMBIAYAAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

Kode	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	(Rp)	%
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>				
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>508.804.008.396</b>	<b>520.854.008.396</b>	<b>12.050.000.000</b>	<b>2 %</b>
4.1.01	Pajak Daerah	222.088.495.863	234.088.495.863	12.000.000.000	5 %
4.1.02	Retribusi Daerah	49.639.640.820	49.689.640.820	50.000.000	0 %
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	23.707.166.955	23.707.166.955	0	0 %
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	213.368.704.758	213.368.704.758	0	0 %
<b>4.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>1.628.005.027.237</b>	<b>1.614.643.439.679</b>	<b>(13.361.587.558)</b>	<b>1 %</b>
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.411.033.000.000	1.397.543.385.792	(13.489.614.208)	1 %
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	216.972.027.237	217.100.053.887	128.026.650	0 %
<b>4.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
4.3.01	Pendapatan Hibah	6.000.000.000	6.000.000.000	0	0 %
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.142.809.035.633</b>	<b>2.141.497.448.075</b>	<b>(1.311.587.558)</b>	<b>0 %</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA</b>				
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>1.692.108.187.300</b>	<b>1.771.343.042.900</b>	<b>79.234.855.600</b>	<b>5 %</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	926.522.668.301	921.897.849.352	(4.624.818.949)	0 %
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	684.484.785.191	770.851.759.835	86.366.974.644	13 %
5.1.05	Belanja Hibah	69.597.633.858	70.258.891.858	661.258.000	1 %
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	11.503.099.950	8.334.541.855	(3.168.558.095)	28 %
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>213.922.605.960</b>	<b>254.820.208.722</b>	<b>40.897.602.762</b>	<b>19 %</b>
5.2.01	Belanja Modal Tanah	8.349.703.531	18.905.634.040	10.555.930.509	126 %
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	38.373.711.767	63.442.149.316	25.068.437.549	65 %
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	54.144.983.035	56.709.358.999	2.564.375.964	5 %



5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	110.734.128.287	113.234.262.027	2.500.133.740	2 %
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.320.079.340	2.528.804.340	208.725.000	9 %
<b>5.3</b>	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>35.754.087.454</b>	<b>28.674.077.847</b>	<b>(7.080.009.607)</b>	<b>20 %</b>
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	35.754.087.454	28.674.077.847	(7.080.009.607)	20 %
<b>5.4</b>	<b>BELANJA TRANSFER</b>	<b>305.629.184.340</b>	<b>310.339.184.340</b>	<b>4.710.000.000</b>	<b>2 %</b>
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	26.103.398.250	26.103.398.250	0	0 %
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	279.525.786.090	284.235.786.090	4.710.000.000	2 %
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.247.414.065.054</b>	<b>2.365.176.513.809</b>	<b>117.762.448.755</b>	<b>5 %</b>
	<b>Total Surplus/(Defisit)</b>	<b>(104.605.029.421)</b>	<b>(223.679.065.734)</b>	<b>(119.074.036.313)</b>	<b>-114 %</b>
<b>6</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				
<b>6.1</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>141.105.029.421</b>	<b>266.179.065.734</b>	<b>125.074.036.313</b>	<b>89 %</b>
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	130.105.029.421	240.503.861.658	110.398.832.237	85 %
6.1.03	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0	14.675.204.076	14.675.204.076	100 %
6.1.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	11.000.000.000	11.000.000.000	0	0 %
	<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>141.105.029.421</b>	<b>266.179.065.734</b>	<b>125.074.036.313</b>	<b>89 %</b>
<b>6.2</b>	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>36.500.000.000</b>	<b>42.500.000.000</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>16 %</b>
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	25.500.000.000	31.500.000.000	6.000.000.000	24 %
6.2.04	Pemberian Pinjaman Daerah	11.000.000.000	11.000.000.000	0	0 %
	<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>36.500.000.000</b>	<b>42.500.000.000</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>16 %</b>
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>104.605.029.421</b>	<b>223.679.065.734</b>	<b>119.074.036.313</b>	<b>114 %</b>
<b>6.3</b>	<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>

Bupati Bantul

ABDUL HALIM MUSLIH